

**KONSTRUKSI MAKNA KULINER MINANG SEBAGAI GASTRONOMI
BUDAYA**

(Etnografi Virtual pada Akun Instagram @renoandamsuri)

UNIVERSITAS ANDALAS
TESIS

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Ilmu Komunikasi
pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas*

Oleh :

**NURUL ANNISA YUMNA
NIM. 2420862006**

Pembimbing :

**Dr. Elva Ronaning Roem, M.Si
Dr. Sarmiati, M.Si**



**PROGRAM MAGISTER ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2026**

ABSTRAK
KONSTRUKSI MAKNA KULINER MINANG SEBAGAI GASTRONOMI
BUDAYA

(Etnografi Virtual pada Akun Instagram @renoandamsuri)

Oleh :

NURUL ANNISA YUMNA

NIM. 2420862006

Pembimbing :

Dr. Elva Ronaning Roem, M.Si

Dr. Sarmiati, M.Si

Media sosial menjadi ruang baru bagi representasi budaya, termasuk dalam konstruksi makna kuliner sebagai identitas budaya. Berbeda dari konten kuliner yang berorientasi pada visual dan viralitas, akun Instagram @renoandamsuri menyajikan narasi gastronomi yang mengaitkan makanan dengan sejarah, filosofi, dan nilai budaya Minangkabau. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis praktik interaksi digital antara akun @renoandamsuri dan audiens dalam membentuk pemaknaan mengenai kuliner Minangkabau sebagai identitas budaya serta menganalisis makna kuliner Minangkabau sebagai gastronomi budaya yang direpresentasikan melalui akun tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode etnografi virtual. Data diperoleh melalui observasi partisipatif terhadap konten Instagram @renoandamsuri, wawancara dengan pemilik akun dan pengikut, serta dokumentasi digital. Analisis dilakukan menggunakan level etnografi virtual yang meliputi *media space*, *media archive*, *media object*, dan *experiential stories*. Penelitian ini juga menggunakan Teori Representasi Stuart Hall dan *Computer-Mediated Communication* (CMC) sebagai landasan teoritis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konstruksi makna kuliner Minangkabau sebagai gastronomi budaya berlangsung melalui storytelling, interaksi partisipatif pada kolom komentar, interaksi digital dan pembentukan makna serta keterlibatan aktif audiens dalam berbagi pengetahuan, pengalaman, dan memori budaya. Proses tersebut menjadikan audiens tidak hanya sebagai penerima informasi, tetapi juga sebagai penyebar pengetahuan gastronomi yang berkontribusi pada terbentuknya pemaknaan kolektif mengenai kuliner Minangkabau. Penelitian ini juga menemukan bahwa kuliner Minangkabau dikonstruksi sebagai penguat identitas budaya Minangkabau, jejak Sejarah, ruang pewarisan nilai budaya dan budaya yang dinamis dan adaptif.

Kata Kunci: konstruksi makna, gastronomi budaya, kuliner Minangkabau, etnografi virtual, Instagram, representasi budaya.

ABSTRACT
CONSTRUCTING THE MEANING OF MINANGKABAU CUISINE AS
CULTURAL GASTRONOMY

(A Virtual Ethnography of the Instagram Account @renoandamsuri)

By :
NURUL ANNISA YUMNA
NIM. 2420862006

Supervised by :
Dr. Elva Ronaning Roem, M.Si
Dr. Sarmiati, M.Si

Social media has become a new space for cultural representation, including the construction of culinary meaning as a form of cultural identity. Unlike culinary content that primarily emphasizes visual appeal and virality, the Instagram account @renoandamsuri presents gastronomic narratives that connect food with the history, philosophy, and cultural values of the Minangkabau people. This study aims to analyze the digital interaction practices between the @renoandamsuri account and its audience in shaping the meaning of Minangkabau cuisine as a cultural identity, as well as to examine the meaning of Minangkabau cuisine as cultural gastronomy represented through the account. This research employed a qualitative approach using a virtual ethnography method. Data were collected through participant observation of the @renoandamsuri Instagram content, interviews with the account owner and followers, and digital documentation. The data were analyzed using the four levels of virtual ethnography, namely media space, media archive, media object, and experiential stories. This study also adopted Stuart Hall's Representation Theory and Computer-Mediated Communication (CMC) Theory as its theoretical framework. The findings reveal that the construction of Minangkabau cuisine as cultural gastronomy is carried out through storytelling, participatory interactions in the comment section, digital interactions, and the active involvement of audiences in sharing knowledge, experiences, and cultural memories. This process positions audiences not only as recipients of information but also as disseminators of gastronomic knowledge who contribute to the collective construction of meaning surrounding Minangkabau cuisine. Furthermore, the study finds that Minangkabau cuisine is constructed as a reinforcement of Minangkabau cultural identity, a reflection of historical heritage, a medium for the transmission of cultural values, and a dynamic and adaptive cultural practice.

Keywords: *meaning construction, cultural gastronomy, Minangkabau cuisine, virtual ethnography, Instagram, cultural representation.*